

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian Pendahuluan

3.1.1. Penentuan Keterwakilan dan Jumlah Sampel

Penelitian pendahuluan menggunakan sampel sebanyak 40 responden pertama untuk dilakukan uji pendahuluan. Jumlah 40 responden digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian utama, yang mana dengan menggunakan rumus yang terdapat di dalam metodeologi bagian populasi dan sampel penelitian. Hasil yang didapat minimal sampel sebanyak 337 responden untuk penelitian utama. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner pada Uji pendahuluan dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Penelitian Pendahuluan

No	Variabel	<i>Pearson Correlate</i>
1	Faktor – faktor sosial	0.192
2.	Pertimbangan membeli produk	0.144
3.	Pengetahuan	0.092
4.	Perilaku konsumsi	0.774**
5.	Tingkat konsumsi produk	0.991**
6.	Cara memperoleh produk	0.793**
7.	Jenis produk yang dikonsumsi	0.868**
8.	Keluarga yang ikut Mengkonsumsi	0.800**

Hasil dari tabel 1. Uji validitas dengan nilai *pearson correlate* >0,254 dari R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variable pada kuesioner yang diberikan pada responden dinyatakan valid, kecuali pada variable pengetahuan yang nilainya 0,0311. Tanda bintang merupakan tanda bahwa variabel sangat valid

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Penelitian Pendahuluan

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status Reliabilitas
Faktor – faktor kondisi social Pertimbangan membeli Pengetahuan Daging Perilaku konsumsi Daging	.741	Reliabel

Hasil dari tabel 2. Hasil yang didapat nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,741 yang berarti reliabel karena nilai *alpha* berada diantara 0,70-0,90.

3.2. Penelitian Utama

Penelitian utama menggunakan sampel sebanyak 411 responden pertama kali dilakukan uji validitas dan realibilitas, dengan memenuhi syarat minimal sampel sebanyak 337 responden untuk penelitian utama. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner pada uji penelitian utama dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

3.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas ditujukan untuk memastikan tingkat validitas dari kuesioner yang digunakan dalam mengukur variable penelitian sudah sesuai dengan responden yang berdomisili di kota Semarang dan sekitarnya

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	<i>Pearson Correlate</i>
1	Faktor – faktor sosial	0.504**
2.	Pertimbangan membeli produk	-0.177**
3.	Pengetahuan	0.394**
4.	Perilaku konsumsi	0.800**
5.	Tingkat konsumsi produk	0.778 **
6.	Cara memperoleh produk	0.749**
7.	Jenis produk yang dikonsumsi	0.751**
8.	Keluarga yang ikut Mengonsumsi	0.770**

Pada tabel 3. telah dilakukan uji validitas .Uji validitas dengan nilai *pearson correlate* >0,254 dari R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variable pada kuesioner yang diberikan pada responden dinyatakan valid. Dan yang bertanda negative masing kurang valid

3.2.2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas ditujukan untuk mengukur bagaimana tingkat responden dalam seberapa paham terhadap pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status Reliabilitas
Faktor – faktor kondisi social Pertimbangan membeli Pengetahuan daging terestrial Perilaku konsumsi	.703	Reliabel

Pada tabel 4. telah dilakukan uji reliabilitas pada variable faktor – faktor kondisi sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan daging terestrial, dan perilaku konsumsi. Hasil dari uji

reliabilitas ini adalah reliabel yang mana nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,703. Hasil ini menyimpulkan bahwa reliabilitas pada seluruh variabel dalam kuesioner yang telah digunakan tergolong tinggi karena nilai *Alpha* berkisar diantara 0,70-0,90.

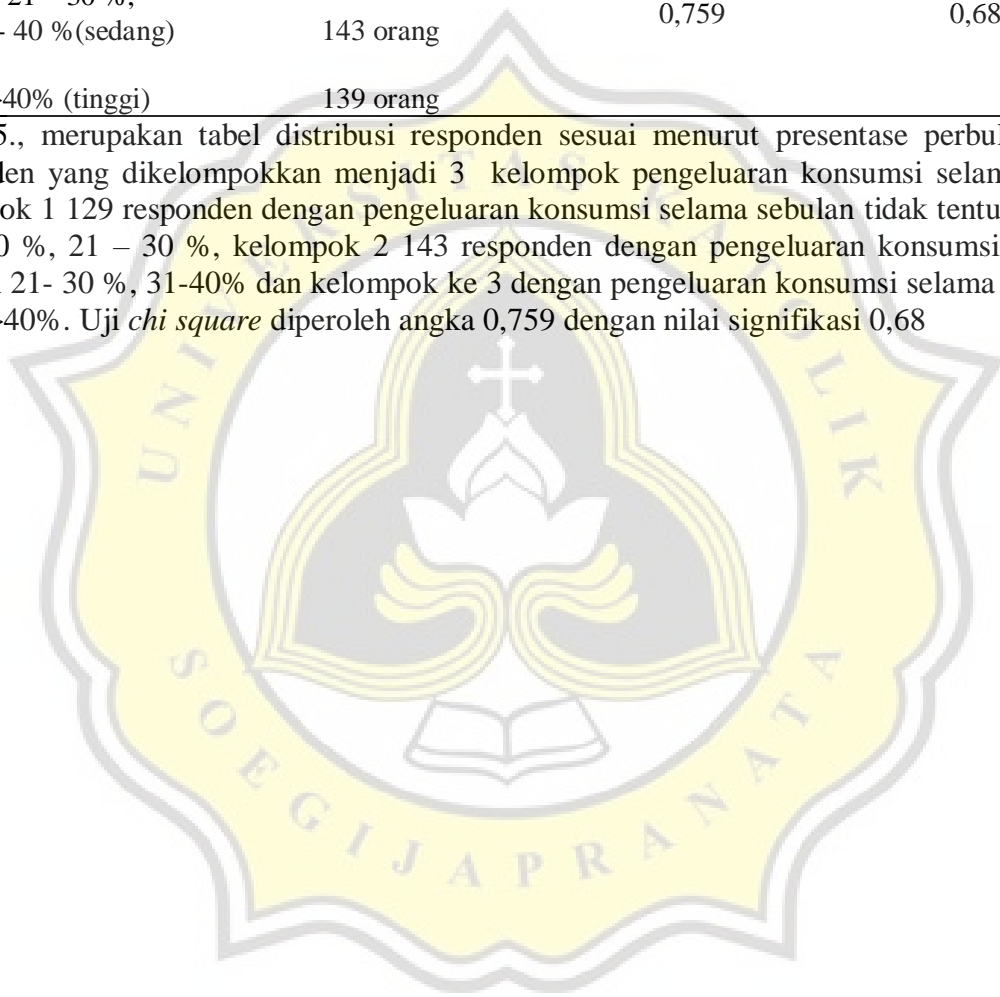
3.2.3. Distribusi Sampel

Distribusi sampel ditujukan untuk mendistribusikan sampel menjadi beberapa kelompok yang berdasarkan presentase pengeluaran per bulan dari responden

Tabel 5. Distribusi responden menurut presentase pengeluaran per bulan

Pengeluaran	Jumlah Responden	<i>Chi – square</i>	Signifikansi
< 10%, 10 – 20 %, (rendah)	129 orang		
21 – 30 %, 31- 40 %(sedang)	143 orang	0,759	0,684
>40% (tinggi)	139 orang		

Tabel 5., merupakan tabel distribusi responden sesuai menurut presentase perbulan dari responden yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok pengeluaran konsumsi selama yaitu kelompok 1 129 responden dengan pengeluaran konsumsi selama sebulan tidak tentu, < 10%, 10 – 20 %, 21 – 30 %, kelompok 2 143 responden dengan pengeluaran konsumsi selama sebulan 21- 30 %, 31-40% dan kelompok ke 3 dengan pengeluaran konsumsi selama sebulan tinggi >40%. Uji *chi square* diperoleh angka 0,759 dengan nilai signifikansi 0,68



3.3. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu kelompok 1 129 responden dengan pengeluaran konsumsi selama sebulan $< 10\%$, $10 - 20\%$, (rendah), kelompok 2 143 responden dengan pengeluaran konsumsi selama sebulan $21 - 30\%$, $31 - 40\%$, (sedang) dan kelompok ke 3 dengan pengeluaran konsumsi selama sebulan $>40\%$ (tinggi). Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda berdasarkan beberapa hal seperti jenis kelamin, usia, status pernikahan, domisili tinggal, jenis pekerjaan responden, jenis pekerjaan pasangan responden seperti dapat dilihat pada tabel pada lampiran.

Tabel di lampiran. menunjukkan karakteristik 411 responden yang mengisi kuisisioner dan memenuhi kriteria dengan presentase responden “laki-laki” 54% , “Perempuan” 44% dengan jumlah 221 responden “laki-laki” dan 190 responden “Perempuan”. Presentase responden dilihat dari segi umurnya yang mengisi kuisisioner tertinggi adalah 40% yaitu di umur 45-54 tahun sejumlah 163 responden, dan dari segi status pernikahannya adalah 70% dengan status sudah menikah sejumlah 287 orang. Domisili responden dilihat dari presentasinya yang terbesar adalah berdomisili di Semarang Selatan dengan presentase 29% dan jumlah 119 responden. Jenis pekerjaan responden dengan presentase tertinggi adalah pegawai swasta sebesar 37% sejumlah 153 responden. Dan responden yang memiliki pasangan suami/istri yang bekerja, presentase tertingginya adalah pekerjaan swasta sebesar 23% dengan jumlah 96 responden.

3.4. Deskripsi Faktor-faktor Penentu Perilaku Konsumsi Daging Terrestrial Berdasarkan Pengeluaran Konsumsi Per Bulan

3.4.1. Pengeluaran Konsumsi Per Bulan Responden

Deskripsi pengeluaran responden menurut karakteristik identitas responden pada 411 responden dapat dilihat pada tabel pada lampiran 2. Pada yang ada pada lampiran 2 merupakan tabel tingkat pengeluaran keluarga perbulan menurut karakteristik dari responden dengan total N adalah 411 responden. Dapat dilihat dari 221 responden laki-laki $35,75\%$ responden laki-laki memiliki tingkat pengeluaran tinggi dan $29,86\%$ nya memiliki tingkat pengeluaran sedang. Dari 190 responden perempuan $33,68\%$ responden perempuan sama-sama memiliki tingkat pengeluaran tinggi dan rendah, sementara $33,16\%$ nya memiliki tingkat pengeluaran sedang. Dari kelompok umur responden 45 – 54 tahun dengan jumlah responden 163 responden $37,42\%$ nya memiliki tingkat pengeluaran tinggi dan $30,06\%$ nya memiliki tingkat pengeluaran sedang.

Responden dengan status menikah berjumlah 287 responden, 36,24 % dari 287 responden memiliki tingkat pengeluaran tinggi dan 31,71 % nya memiliki tingkat pengeluaran sedang. Sejumlah 119 responden berdomisili di Semarang Selatan (Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunung Pati, Kecamatan Tembalang), 36,13 % dari 119 responden ini memiliki tingkat pengeluaran tinggi dan 20,25 % darinya memiliki tingkat pengeluaran rendah. 36,61 % dari 183 responden dengan jumlah anggota keluarga 4 orang memiliki tingkat pengeluaran tinggi, sedangkan 16,39 % darinya memiliki tingkat pengeluaran rendah. Responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta berjumlah 153 responden 39,22% dari 153 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran rendah dan 29,41% nya memiliki tingkat pengeluaran sedang. Sebanyak 249 responden memiliki tingkat pendidikan S1, 37,5% dari 249 responden itu memiliki tingkat pengeluaran rendah dan 30,12% darinya memiliki tingkat pengeluaran sedang. Sebanyak 171 responden berpenghasilan Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000, 35,67% dari 171 responden itu memiliki tingkat pengeluaran rendah dan 29,82% nya memiliki tingkat pengeluaran sedang.

3.4.2. Faktor Sosial

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan faktor-faktor sosial dengan total 411 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Faktor Social Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Faktor – faktor Sosial	Skor	Pengeluaran Keluarga Per Bulan				
		Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1. Jumlah Anggota	2 orang	1	27	48,15	25,93	25,93
	3 orang	2	81	32,10	30,86	44,44
	4 orang	3	183	27,87	36,61	16,39
	>4 orang	4	120	32,50	36,67	21,67
2. Pendidikan Tertinggi	SD	1	0	0	0	0
	SMP	2	3	33,33	33,33	33,33
	SMA	3	81	28,40	38,27	33,33
	S1	4	249	30,12	32,93	37,35
	S2	5	48	41,67	29,17	29,17
	S3	6	30	33,33	50,00	16,67
	Tidak Sekolah	7	0	0	0	0
3. Penerimaan Keluarga Per Bulan	<Rp 1.400.00	1	9	33,33	33,33	33,33
	Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000	2	36	25,00	30,56	44,44
	Rp 2.800.001 – Rp 5.000.000	3	75	36,00	34,67	29,33
	Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000	4	171	29,82	34,50	35,67
	>Rp 10.000.001	5	120	32,50	36,67	31,67

Dapat dilihat pada tabel 6 dengan jumlah responden total 411 responden disetiap tingkatanya terhadap pengeluaran keluarga setiap bulannya berdasarkan dari faktor-faktor social yaitu jumlah anggota keluarga, pendidikan tertinggi dan penerimaan keluarga per bulan responden. 183 responden dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang, 36,61 % dari 183 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran per bulan yang tinggi dan 16,39% nya memiliki tingkat pengeluaran per bulan yang rendah. Responden dengan pendidikan S1 berjumlah 249 respondeng 37,35% nya memiliki tingkat pengeluaran perbulan rendah dan 30,23% nya memiliki tingkat pengeluaran perbulan sedang. Pada penerimaan keluarga per bulan sebanyak 171 responden memiliki penerimaan sebesar Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 yang 35,67 % dari 171 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran perbulan rendah dan 29,82% nya memiliki tingkat penghasilan sedang.

Tabel 7. Tabel Rata-rata Nilai Skor Faktor-Faktor Social Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan	Faktor-faktor Sosial		
	Jumlah Anggota	Pendidikan Tertinggi	Penerimaan Keluarga per Bulan
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	2,75±0,98 ^a	3,72±1,10 ^a	4,21±0,84 ^b
Tinggi	2,99±0,75 ^{ab}	3,96±0,84 ^a	3,80±0,66 ^a
Rendah	3,13±0,83 ^b	3,91±1,05 ^a	4,16±0,83 ^b

Ket : jumlah anggota (1 = 2 orang, 2 = 3 orang, 3 = 4 orang, dan 4 = > 4 orang), pendidikan tertinggi (1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = S1, 5 = S2, 6 = S3, 7 = Tidak Sekolah), penerimaan keluarga perbulan (1 = <Rp 1.400.00, 2 = Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000, 3 = Rp 2.800.001 – Rp 5.000.000, 4 = Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000, 5 = >Rp 10.000.001)

Pada tabel 7 dapat dilihat tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan faktor social seperti jumlah anggota keluarga, pendidikan tertinggi, dan penerimaan/ keluarga per bulan nya. Dapat dilihat bahwa keluarga dengan pengeluaran per bulan sedang rata-rata memiliki jumlah anggota keluarga 4 orang, rata-rata pendidikan tertingginya S1 dan rata-rata penerimaan perbulannya Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000. Dapat dilihat bahwa keluarga dengan pengeluaran per bulan tinggi rata-rata memiliki jumlah anggota keluarga 4 orang, rata-rata pendidikan tertingginya S1 dan rata-rata penerimaan perbulannya Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000. Dapat dilihat bahwa keluarga dengan pengeluaran per bulan rendah rata-rata memiliki jumlah anggota keluarga 4 orang, rata-rata pendidikan tertingginya S1 dan rata-rata penerimaan perbulannya Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000. Terdapat perbedaan nyata secara

statistic pada faktor jumlah anggota keluarga antara yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan rendah. Juga pada faktor penerimaan keluarga per bulan antara yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi dengan rendah dan sedang.

3.4.3. Pertimbangan Membeli

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan pertimbangan membeli dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Pertimbangan Membeli Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

No	Pertimbangan Membeli	Skor	Pengeluaran Keluarga per Bulan			
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %
1.	Bukan prioritas	1	17	52,94	23,53	23,53
	Sedikit penting	2	69	34,78	27,54	37,68
	Penting	3	117	27,35	39,32	33,33
	Sangat penting	4	138	28,26	36,96	34,78
	Prioritas	5	70	35,71	32,86	32,86
2.	Bukan prioritas	1	3	66,67	33,33	0,00
	Sedikit penting	2	82	31,71	30,49	39,02
	Penting	3	107	29,91	31,78	38,32
	Sangat penting	4	103	32,04	39,81	28,16
	Prioritas	5	116	31,03	36,21	32,76
3.	Bukan prioritas	1	5	40,00	40,00	20,00
	Sedikit penting	2	4	75,00	0,00	25,00
	Penting	3	81	29,63	34,57	35,80
	Sangat penting	4	149	27,52	35,57	37,58
	Prioritas	5	172	34,30	34,88	30,81
4.	Bukan prioritas	1	13	38,46	46,15	15,38
	Sedikit penting	2	47	23,40	21,28	55,32
	Penting	3	143	34,27	32,17	34,27
	Sangat penting	4	124	28,23	39,52	32,26
	Prioritas	5	84	34,52	38,10	27,38

Tabel 8. Merupakan tabel pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan pertimbangan membeli seperti harga, rasa, kualitas, dan kemudahan mendapatkan. Dari segi harga sebanyak 138 responden yang menganggap harga sangat penting dalam pertimbangan membeli 36,96 % dari 138 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi dan 28,26% darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya sedang. Dari segi rasa sebanyak 116 responden yang menganggap rasa sebagai prioritas dalam pertimbangan membeli, 36,21 % dari 116 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga

perbulan yang tinggi dan 31,03 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya sedang. Dari segi kualitas sebanyak 172 responden yang menganggap kualitas sebagai prioritas dalam pertimbangan membeli, 34,88 % dari 172 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi dan 30,81 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya rendah. Dari segi kemudahan mendapatkan sebanyak 143 responden yang menganggap kemudahan mendapatkan penting dalam pertimbangan membeli, 34,27 % dari 143 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang sedang serta rendah dan 32,17 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya tinggi.

Tabel 9. Tabel Rata-rata Nilai Skor Pertimbangan Membeli Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan	Pertimbangan Membeli			
	Harga	Rasa	Kualitas	Kemudahan mendapatkan
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	3,49±1,18 ^a	3,84±1,09 ^b	4,33±0,88 ^b	3,57±1,09 ^b
Tinggi	3,40±0,96 ^a	3,27±1,09 ^a	3,87±0,83 ^a	3,32±0,98 ^a
Rendah	3,40±1,11 ^a	3,72±0,810 ^b	4,32±0,79 ^b	3,72±1,01 ^b

Ket : 1 = bukan prioritas, 2 = agak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting, 5 = prioritas

Pada Tabel 9. dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan pertimbangan membeli responden. Pada tabel dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang rata-rata beranggapan bahwa harga penting sebagai salah satu pertimbangan membeli, sementara itu untuk rasa, kualitas dan kemudahan mendapatkan menjadi sangat penting dalam pertimbangan membeli. Pada tabel dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi rata-rata beranggapan bahwa rasa dan kemudahan mendapatkan penting sebagai salah satu pertimbangan membeli, sedangkan untuk responden yang memiliki pengeluaran keluarga perbulan yang rendah beranggapan bahwa rasa dan kemudahan mendapatkan sangat penting sebagai bahan pertimbangan membeli. Hasil yang didapatkan pada tabel rata-rata menyatakan terdapat perbedaan nyata secara statistik antara pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi dengan yang rendah berdasarkan rasa, kualitas, dan kemudahan mendapatkan. Sedangkan berdasarkan harga tidak ada perbedaan nyata antara responden yang memiliki pengeluaran keluarga perbulan sedang, tinggi, dan rendah. Responden yang memiliki pengeluaran keluarga perbulan sedang, tinggi, dan rendah rata-rata beranggapan bahwa harga penting sebagai pertimbangan membeli. Terdapat

perbedaan nyata secara statistic pada faktor memilih rasa, kualitas dan kemudahan mendapat produk dalam pertimbangan membeli antara responden yang memiliki keluarga dengan pengeluaran per bulan tinggi dengan yang sedang dan rendah.

3.4.4. Pengetahuan Responden

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan pengetahuan responden terhadap daging terrestrial dengan total 411 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Tabel Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

No	Pengetahuan Responden	Skor	Pengeluaran Keluarga per Bulan				
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1.	Pengetahuan Daging Terrestrial	1 Jawaban benar	1	44	25,00	38,64	36,36
		2 Jawaban benar	2	57	28,07	43,86	28,07
		3 Jawaban benar	3	104	25,00	37,50	38,46
		4 Jawaban benar	4	125	32,80	38,40	28,80
		5 Jawaban benar	5	81	43,21	17,28	39,51
2.	Pengetahuan Kandungan Daging Terrestrial	1 Jawaban benar	1	16	25,00	37,50	37,50
		2 Jawaban benar	2	68	36,76	29,41	33,82
		3 Jawaban benar	3	155	26,45	40,00	34,19
		4 Jawaban benar	4	112	31,25	35,71	33,04
		5 Jawaban benar	5	25	48,00	24,00	28,00
		6 Jawaban benar	6	35	34,29	25,71	40,00
3.	Pengetahuan Manfaat Mengonsumsi Daging terrestrial	1 Jawaban benar	1	33	33,33	30,30	36,36
		2 Jawaban benar	2	70	27,14	44,29	28,57
		3 Jawaban benar	3	193	30,05	32,64	37,82
		4 Jawaban benar	4	83	31,33	36,14	32,53
		5 Jawaban benar	5	32	46,88	28,13	25,00

Pada tabel 10 diatas dapat dilihat jumlah total 411 responden terhadap tiap tingkatan kategori pengeluaran keluarga per bulan. Sebanyak 125 responden yang menjawab 4 pertanyaan benar tentang pengetahuan umum daging terrestrial, 38,40 % dari 125 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan tinggi dan 28,80 % nya memiliki tingkat penghasilan rendah. Sebanyak 155 responden yang menjawab 3 pertanyaan benar tentang pengetahuan kandungan daging terrestrial, 40,00 % dari 155 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan tinggi dan 26,45 % nya memiliki tingkat penghasilan rendah. Sebanyak 193 responden yang menjawab 3 pertanyaan benar tentang pengetahuan manfaat mengonsumsi daging terrestrial, 37,82 % dari 125 responden tersebut memiliki tingkat

pengeluaran keluarga perbulan rendah dan 30,05 % nya memiliki tingkat penghasilan sedang.

Tabel 11. Tabel Rata-rata Nilai Skor Pengetahuan Responden Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan	Pengetahuan Responden		
	Pengetahuan Daging Terrestrial	Pengetahuan Kandungan Daging Terrestrial	Pengetahuan Manfaat Mengkonsumsi Daging terrestrial
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	3,25±1,44 ^a	3,41±1,40 ^a	3,06±1,12 ^a
Tinggi	3,45±1,05 ^a	3,39±1,01 ^a	3,03±0,92 ^a
Rendah	3,31±1,22 ^a	3,42±1,19 ^a	2,99±0,97 ^a

Ket : 1 = 1 jawaban benar, 2 = 2 jawaban benar, 3 = 3 jawaban benar, 4 = 4 jawaban benar, 5 = 5 jawaban benar 6 = 6 jawaban benar

Pada tabel 11 dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan pengetahuan responden mengenai daging terrestrial, kandungan pada daging terrestrial dan manfaat mengkonsumsi daging terrestrial. Pada tabel dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang rata-rata menjawab pertanyaan dengan 3 jawaban benar. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi rata-rata menjawab pertanyaan dengan 3 jawaban benar. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang rendah juga rata-rata menjawab pertanyaan dengan 3 jawaban benar. Tidak terdapat perbedaan nyata secara statistic pada faktor pengetahuan responden ini.

3.4.5. Cara Mendapatkan

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan cara mendapatkan produk daging terrestrial dengan total 411 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Tabel Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Cara Mendapatkan Produk Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

No	Cara Mendapatkan Daging Terrestrial	Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan				
		Skor	Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %
1.	Tidak mengonsumsi	1	34	44,12%	32,35%	23,53%
	1-2 kali	2	84	23,81%	39,29%	35,71%
	3-4 kali	3	144	35,42%	29,86%	34,72%
	5-6 kali	4	113	30,09%	34,51%	35,40%
	>6 kali	5	36	25,00%	41,67%	33,33%
	2.	Tidak mengonsumsi	1	60	31,67%	30,00%
Makan Diluar Rumah	1-2 kali	2	181	33,15%	35,36%	29,28%
	3-4 kali	3	100	30,00%	28,00%	41,00%
	5-6 kali	4	55	25,45%	36,36%	40,00%
	>6 kali	5	15	40,00%	33,33%	26,67%
	3.	Tidak mengonsumsi	1	68	36,76%	30,88%
Beli Siap Konsumsi	1-2 kali	2	124	26,61%	29,84%	40,32%
	3-4 kali	3	140	32,14%	30,71%	32,14%
	5-6 kali	4	71	30,99%	36,62%	30,99%
	>6 kali	5	8	50,00%	12,50%	37,50%
	4.	Tidak mengonsumsi	1	185	35,14%	30%
Mendapat Kiriman	1-2 kali	2	157	33,12%	24%	36,31%
	3-4 kali	3	56	21,43%	32%	44,64%
	5-6 kali	4	13	0,00%	77%	30,77%
	>6 kali	5	0	0	0	0

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah responden setiap tingkat pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan cara mereka untuk mendapatkan daging terestrial. Sebanyak 144 responden dari 411 responden memasak sendiri daging 2-4 kali dalam seminggu, dari 144 responden tersebut 35,42 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan sedang dan 29,86 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 181 responden dari 411

responden makan daging diluar rumah 1-2 kali dalam seminggu, dari 181 responden tersebut 35,36 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi dan 29,28 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah. Sebanyak 140 dari 411 responden beli daging siap konsumsi 3-4 kali dalam seminggu, dari 140 responden tersebut 32,14 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan sedang dan 32,14 % lainnya nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah serta 30,71 % nya memiliki tingkat pengeluarann keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 185 responden dari 411 responden tidak mengkonsumsi daging karena tidak memperoleh kiriman orang lain dalam kurun seminggu, dari 185 responden tersebut 35,14 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan sedang dan 29,19 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah.

Tabel 13. Tabel Rata-rata Nilai Skor Cara Responden Mendapatkan Produk Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan	Cara Mendapatkan			
	Masak Sendiri	Makan Diluar Rumah	Beli Siap Konsumsi	Mendapat Kiriman
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	2,88±1,09 ^a	2,19±0,92 ^a	2,44±0,94 ^a	1,65±0,80 ^a
Tinggi	3,36±1,00 ^b	2,69±0,99 ^b	2,82±1,03 ^b	1,91±0,79 ^b
Rendah	2,97±1,08 ^a	2,53±1,07 ^b	2,46±1,04 ^a	1,68±0,82 ^a

Ket : 1 = tidak mengonsumsi, 2 = 1-2 kali, 3 = 3-4 kali, 4 = 5-6 kali, 5 = >6 kali

Pada tabel 13 dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan cara mendapatkan daging terrestrial untuk dikonsumsi, dari mulai masak sendiri, makan diluar rumah, beli siap konsumsi ataupun mendapat kiriman. Pada tabel dapat dilihat dimana responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang rata-rata makan diluar rumah, beli siap konsumsi dan mendapat kiriman 1-2 kali dalam seminggu dan masak sendiri 3-4 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi rata-rata masak sendiri, makan diluar rumah, beli siap konsumsi 3-4 kali dalam seminggu dan mendapat kiriman 1-2 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang rendah rata-rata masak sendiri, makan diluar rumah 3-4 kali dalam seminggu dan beli siap konsumsi serta mendapat kiriman 1-2 kali dalam seminggu. Terdapat perbedaan nyata pada cara responden mendapatkan daging secara masak sendiri, beli siap konsumsi, dan mendapat kiriman antara yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dan rendah dengan yang tinggi. Terdapat perbedaan nyata pada cara responden mendapatkan

daging secara makan diluar rumah antara yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan yang tinggi dan rendah.

3.4.6. Anggota Keluarga Yang Turut Mengonsumsi

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan siapa saja yang turut mengonsumsi dengan total 411 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Tabel Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Siapa Saja Anggota Keluarga Yang Turut Mengonsumsi Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Yang mengonsumsi	Skor	Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan				
		Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1. Ayah	Tidak mengonsumsi	1	22	22,73	36,36	31,82
	1-2 kali	2	111	32,43	16,22	37,84
	3-4 kali	3	199	31,16	23,62	32,66
	5-6 kali	4	64	29,69	15,63	34,38
	>6 kali	5	15	46,67	13,33	26,67
	2. Ibu	Tidak mengonsumsi	1	20	20,00	25,00
1-2 kali		2	117	29,06	19,66	36,75
3-4 kali		3	161	32,30	16,15	36,02
5-6 kali		4	93	33,33	23,66	29,03
>6 kali		5	20	40,00	10,00	25,00
3. Anak		Tidak mengonsumsi	1	22	31,82	18,18
	1-2 kali	2	47	42,55	19,15	29,79
	3-4 kali	3	116	24,14	18,10	33,62
	5-6 kali	4	141	30,50	14,18	35,46
	>6 kali	5	85	36,47	21,18	35,29
	4. Anggota keluarga lain	Tidak mengonsumsi	1	127	38,58	11,02
1-2 kali		2	85	25,88	14,12	34,12
3-4 kali		3	107	29,91	15,89	34,58
5-6 kali		4	68	25,00	26,47	35,29
>6 kali		5	24	37,50	16,67	37,50

Pada tabel 14 dapat dilihat jumlah responden setiap tingkat pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan siapa saja anggota keluarga yang turut mengonsumsi daging paling banyak dalam seminggu. Sebanyak 199 responden dari 411 responden menjawab bahwa ayahnya 3-4 kali turut mengonsumsi daging dalam seminggu, dari 199 responden tersebut 32,66 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah dan 23,62 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 161 responden dari 411 responden menjawab

bahwa ibunya 3-4 kali turut mengkonsumsi daging dalam seminggu, dari 161 responden tersebut 36,02 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah dan 16,15 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 141 responden dari 411 responden menjawab bahwa anaknya 5-6 kali turut mengkonsumsi daging dalam seminggu, dari 141 responden tersebut 35,46 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah dan 14,18 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 127 responden dari 411 responden menjawab bahwa anggota keluarga lain tidak turut mengkonsumsi daging dalam seminggu, dari 127 responden tersebut 38,58 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan sedang dan 11,02 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi.

Tabel 15. Tabel Rata-rata Nilai Skor Mengenai Siapa Anggota Keluarga Yang Turut Mengkonsumsi Produk Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan	Siapa saja yang turut mengkonsumsi			
	Ayah	Ibu	Anak	Anggota keluarga lain
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	2,87±0,93 ^a	2,78±0,86 ^a	3,38±1,07 ^a	2,12±1,15 ^a
Tinggi	2,67±0,83 ^a	2,97±0,97 ^a	3,38±1,17 ^a	2,22±1,25 ^a
Rendah	3,02±0,83 ^b	3,06±1,00 ^{ab}	3,84±0,95 ^b	3,01±1,10 ^b

Ket : 1 = tidak mengonsumsi, 2 = 1-2 kali, 3 = 3-4 kali, 4 = 5-6 kali, >6 kali

Pada tabel 15 dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan siapa anggota keluarga yang turut mengkonsumsi daging terrestrial. Pada tabel dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang ayah,ibu, anak nya turut mengkonsumsi dalam 3-4 kali dalam seminggu dan anggota keluarga lain turut mengkonsumsi dalam 1-2 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi ayah,ibu, anak nya turut mengkonsumsi dalam 3-4 kali dalam seminggu dan anggota keluarga lain turut mengkonsumsi dalam 1-2 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang rendah ayah,ibu, anggota keluarga nya turut mengkonsumsi dalam 3-4 kali dalam seminggu dan anaknya turut mengkonsumsi dalam 1-2 kali dalam seminggu. Terdapat perbedaan nyata secara statistic antara responden yang ayah, anak dan anggota keluarga lain turut mengkonsumsi dan memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dan tinggi dengan yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan rendah.

3.4.7. Perilaku Konsumsi

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan pola konsumsi produk daging terestrial dengan total 411 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Tabel Jumlah dan Presentase Responden Perilaku Konsumsi Daging Terestrial Yang Turut Mengkonsumsi Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

No	Perilaku Konsumsi Produk Daging Terestrial	Skor	Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan			
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %
1.	Tidak mengkonsumsi	1	61	31,15	32,79	36,07
	Konsumsi Rumaninsia Besar	2	165	36,36	32,12	31,52
	1-2 kali	3	133	27,82	30,83	41,35
	3-4 kali	4	47	23,40	57,45	21,28
	5-6 kali	5	5	40,00	40,00	20,00
2.	Tidak mengkonsumsi	1	169	28,99	35,50	35,50
	Konsumsi Rumaninsia Kecil	2	162	33,95	35,19	31,48
	1-2 kali	3	65	30,77	32,31	36,92
	3-4 kali	4	12	41,67	33,33	25,00
	5-6 kali	5	3	0,00	33,33	66,67
3.	Tidak mengkonsumsi	1	18	27,78	38,89	33,33
	Konsumsi Unggas	2	62	37,10	37,10	25,81
	1-2 kali	3	195	29,74	34,87	35,90
	3-4 kali	4	104	28,85	35,58	35,58
	5-6 kali	5	32	40,63	25,00	34,38
4.	Tidak mengkonsumsi	1	57	28,07	35,09	36,84
	Jumlah Konsumsi Rumaninsia Besar	2	139	35,25	29,50	35,25
	50-250 gram	3	132	26,52	38,64	35,61
	250-500 gram	4	66	36,36	40,91	22,73
	500-1000 gram	5	17	29,41	23,53	47,06
5.	Tidak mengkonsumsi	1	159	29,56	35,22	35,22
	Jumlah Konsumsi Rumaninsia Kecil	2	144	34,72	33,33	32,64
	50-250 gram	3	87	35,63	32,18	32,18
	250-500 gram	4	18	5,56	55,56	38,89
	500-1000 gram	5	3	0,00	33,33	66,67
6.	Tidak mengkonsumsi	1	18	38,89	33,33	27,78
	Jumlah Konsumsi Unggas	2	44	40,91	27,27	31,82
	50-250 gram	3	123	30,08	41,46	28,46
	250-500 gram	4	142	23,94	33,80	42,96
	500-1000 gram	5	84	39,29	30,95	29,76
> 1000 gram						

Tabel 16. diatas merupakan tabel pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan perilaku konsumsi seperti berapa kali dalam seminggu mengkonsumsi daging rumaninsia besar, rumaninsia kecil dan unggas, serta jumlah konsumsinya dalam seminggu. Dari jenis daging rumaninsia besar sebanyak 165 responden mengkonsumsi 1-2 kali dalam seminggu, 36,36 % dari 165 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang

tinggi dan 31,52% darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya rendah. Dari jenis daging rumaninsia kecil sebanyak 169 responden tidak mengkonsumsi dalam seminggu, 35,50 % dari 169 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi dan juga 35,50 % lainnya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah, dan 28,99 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya sedang. Dari jenis daging unggas sebanyak 195 responden mengkonsumsi 3-4 kali dalam seminggu, 35,90 % dari 165 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang rendah dan 29,74 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya sedang.

Dari jenis daging rumaninsia besar sebanyak 139 responden mengkonsumsi sebanyak 50-250 gram daging dalam seminggu, 35,25 % dari 165 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang rendah dan 35,25 % lainnya memiliki pengeluaran sedang, serta 29,50 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya tinggi. Dari jenis daging rumaninsia kecil sebanyak 159 responden tidak mengkonsumsi daging dalam seminggu, 35,22 % dari 159 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang rendah dan 35,22 % lainnya memiliki pengeluaran tinggi, serta 29,56 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya sedang. Dari jenis daging unggas sebanyak 142 responden mengkonsumsi sebanyak 500-1000 gram daging dalam seminggu, 42,92 % dari 142 responden tersebut memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulan yang rendah dan 23,94,64 % darinya memiliki tingkat pengeluaran keluarga perbulannya sedang.

Tabel 17. Tabel Rata-rata Nilai Skor Perilaku Konsumsi Daging Terrestrial Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Perilaku Konsumsi Daging Terrestrial	Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan		
	Sedang	Tinggi	Rendah
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Konsumsi Daging Rumaninsia Besar	2,36±0,93 ^a	2,54±0,91 ^a	2,42±0,92 ^a
Konsumsi Daging Rumaninsia Kecil	1,73±0,77 ^a	1,98±0,90 ^b	1,76±0,86 ^a
Konsumsi Daging Unggas	3,08±1,05 ^a	3,30±0,82 ^a	3,12±0,90 ^a
Jumlah Konsumsi Daging Rumaninsia Besar	2,53±1,10 ^a	2,77±1,03 ^a	2,58±0,99 ^a
Jumlah Konsumsi Daging Rumaninsia Kecil	1,94±0,95 ^a	2,02±0,87 ^{ab}	1,84±0,93 ^a
Jumlah Konsumsi Daging Unggas	3,44±1,19 ^a	3,80±0,89 ^b	3,42±1,07 ^a

Ket pola konsumsi : 1 = tidak mengonsumsi, 2 = 1-2 kali, 3 = 3-4 kali, 4 = 5-6 kali, >6 kali ; Ket jumlah konsumsi : 1 = tidak mengonsumsi, 2 = 50-250 gram, 3 = 250-500 kali, 4 = 500-1000 gram, >1000 gram

Pada tabel 17. dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan pola perilaku mengonsumsi daging terrestrial. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang dan rendah mengonsumsi daging rumaninsia besar 1-2 kali dalam seminggu, sementara itu responden dengan pengeluaran keluarga perbulan tinggi mengonsumsi daging rumaninsia besar 3-4 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang, tinggi, dan rendah mengonsumsi daging rumaninsia kecil 1-2 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang, tinggi, dan rendah mengonsumsi daging unggas 3-4 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang, tinggi, dan rendah mengonsumsi daging rumaninsia besar 250-500 gram dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang, tinggi, dan rendah mengonsumsi daging rumaninsia kecil 50-250 gram dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang dan rendah mengonsumsi daging unggas 250-500 gram dalam seminggu, sementara itu responden dengan pengeluaran keluarga perbulan tinggi mengonsumsi daging unggas 500-1000 gram dalam seminggu. Terdapat perbedaan nyata secara statistic pada perilaku konsumsi daging rumaninsia kecil serta jumlah daging rumaninsia kecil dan unggas yang dikonsumsi antara responden yang memiliki tingkat pengeluaran perbulan sedang, tinggi dan rendah.

3.4.8. Produk Turunan Yang Dikonsumsi

Pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan produk turunan daging terrestrial yang dikonsumsi dengan total 411 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Pengeluaran Konsumsi keluarga perbulan berdasarkan produk turunan yang dikonsumsi dari 3 kelompok responden yang berbeda

No	Produk Turunan Daging Terrestrial	Skor	Pengeluaran Konsumsi Keluarga per Bulan				
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1.	Nugget	Tidak mengonsumsi	1	76	30,26	31,58	31,58
		1-2 kali	2	125	32,80	24,00	34,40
		3-4 kali	3	91	30,77	24,18	38,46
		5-6 kali	4	92	30,43	34,78	31,52
		>6 kali	5	27	33,33	18,52	33,33
		2.	Sosis	Tidak mengonsumsi	1	78	23,08
1-2 kali	2	178		33,71	29,21	29,21	
3-4 kali	3	95		30,53	21,05	41,05	
5-6 kali	4	38		34,21	23,68	31,58	
>6 kali	5	22		40,91	13,64	40,91	
3.	Dendeng	Tidak mengonsumsi		1	172	35,47	24,42
1-2 kali		2	85	24,71	15,29	51,76	
3-4 kali		3	87	31,03	28,74	29,89	
5-6 kali		4	59	28,81	33,90	25,42	
>6 kali		5	8	37,50	12,50	37,50	
4.		Bakso	Tidak mengonsumsi	1	58	36,21	22,41
1-2 kali	2		185	30,27	22,16	36,22	
3-4 kali	3		130	30,77	21,54	36,15	
5-6 kali	4		32	34,38	28,13	25,00	
>6 kali	5		6	16,67	33,33	33,33	

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah responden setiap tingkat pengeluaran keluarga perbulan berdasarkan produk turunan daging terestrial yang mereka konsumsi. Sebanyak 125 responden dari 411 responden mengkonsumsi nugget 1-2 kali dalam seminggu, dari 125 responden tersebut 34,40 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah dan 24,00 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 178 dari 411 responden mengkonsumsi sosis 1-2 kali dalam seminggu, dari 178 responden tersebut 29,21 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi dan 29,21 % lainnya nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah serta 33,71 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan sedang. Sebanyak 172 responden dari 411 responden tidak mengkonsumsi dendeng dalam seminggu, dari 172 responden tersebut 35,47 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan sedang dan 24,42 % nya memiliki tingkat pengeluaran

keluarga per bulan tinggi. Sebanyak 185 responden dari 411 responden mengkonsumsi bakso 1-2 kali dalam seminggu, dari 185 responden tersebut 36,22 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan rendah dan 22,16 % nya memiliki tingkat pengeluaran keluarga per bulan tinggi.

Tabel 19. Tabel Rata-rata Nilai Skor Produk Turunan Daging Terrestrial Menurut Pengeluaran Konsumsi Keluarga Per Bulan

Pengeluaran Keluarga per Bulan	Produk Turunan			
	Nugget	Sosis	Dendeng	Bakso
	$\underline{X} \pm stdev$	$\underline{X} \pm stdev$	$\underline{X} \pm stdev$	$\underline{X} \pm stdev$
Sedang	2,41±1,07 ^a	2,38±1,08 ^a	2,10±1,14 ^a	2,18±0,84 ^a
Tinggi	2,99±1,25 ^b	2,42±1,07 ^a	2,20±1,18 ^a	2,52±0,86 ^b
Rendah	2,62±1,19 ^a	2,36±1,04 ^a	2,36±1,19 ^a	2,40±0,88 ^b

Ket : 1 = tidak mengonsumsi, 2 = 1-2 kali, 3 = 3-4 kali, 4 = 5-6 kali, >6 kali

Pada tabel 19 dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran perbulan keluarga berdasarkan produk turunan daging terrestrial yang dikonsumsi seperti nugget, sosis, dendeng dan bakso. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang sedang, tinggi, dan rendah mengkonsumsi nugget, sosis, dendeng dan bakso 1-2 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang tinggi mengkonsumsi nugget dan bakso 3-4 kali dalam seminggu, sementara itu mereka juga mengkonsumsi sosis dan dendeng 1-2 kali dalam seminggu. Dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan yang rendah mengkonsumsi nugget 3-4 kali dalam seminggu, sementara itu mereka mengkonsumsi sosis, dendeng, bakso 1-2 kali dalam seminggu. Terdapat perbedaan nyata secara statistic antara responden yang mengkonsumsi nugget dan memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dan rendah dengan yang memiliki pengeluaran per bulan tinggi. Juga terdapat perbedaan nyata secara statistic antara responden yang mengkonsumsi bakso dan memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan yang memiliki pengeluaran per bulan tinggi dan rendah.

3.5. Hasil Analisis Uji Hubungan

Hasil uji hubungan antar variabel x seperti faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan responden, tempat membeli, dan siapa saja yang mengkonsumsi dengan variabel y yaitu pola konsumsi produk daging berdasarkan tingkat pengeluaran keluarga perbulan. Hasil uji

hubungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Uji Interaksi Nilai Korelasi Terhadap Frekuensi Pola Konsumsi

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5
Y	0,278***	0,347***	0,365***	0,279***	0,380***
Y	-0,346***	-0,302***	-0,386***	-0,049 ^{ns}	- 0,379***
Y	0,060 ^{ns}	0,149***	0,087**	0,128**	0,131**
Y	0,725***	0,698***	0,748***	0,588***	0,748***
Y	0,010 ^{ns}	0,019 ^{ns}	0,040 ^{ns}	0,006 ^{ns}	0,025 ^{ns}

X1 = Faktor Sosial

X2 = Pertimbangan Membeli

X3 = Pengetahuan

X4 = Cara Mendapatkan

X5 = Teman Makan

Y = Pola Konsumsi Daging Terrestrial

Ns = Nilai Signifikansi > 0,05

*= Nilai Signifikansi 0,05

**= Nilai Signifikansi 0,01

***= Nilai Signifikansi 0,001

***= Nilai Signifikansi 0,001

Pada table diatas merupakan tabel hasil uji hubungan bivariat. Hasil dari uji hubungan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara X1,X3,X4 dengan Y, juga hubungan negative antara X2 dengan Y, sementara didapatkan hubungan yang tidak signifikan antara X5 dengan Y.

Variabel X1 memiliki korelasi 0,278, ketika diuji dengan X3 sebagai parameter nilai korelasi menjadi meningkat, meningkatnya nilai korelasi dikarenakan faktor-faktor yang berada pada X3 seperti pengetahuan umum responden, pengetahuan akan kandungan serta manfaat. Yang memiliki nilai korelasi positif terhadap Y sehingga membuat nilai korelasi X1 menjadi meningkat tanpa mengubah nilai signifikansinya.

Variabel X2 memiliki korelasi -0,302, ketika diuji dengan X1 sebagai parameter nilai korelasi menjadi menurun menjadi -0,346, menurunnya nilai korelasi dikarenakan faktor-faktor yang berada pada X1 seperti jumlah anggota keluarga, pendidikan, pendapatan. Yang memiliki nilai korelasi positif terhadap Y sehingga membuat nilai korelasi X2 menjadi menurun tanpa mengubah nilai signifikansinya.

Variabel X3 memiliki korelasi 0,087, ketika diuji dengan X2 sebagai parameter nilai korelasi menjadi meningkat, meningkatnya nilai korelasi dikarenakan faktor-faktor yang berada pada X2 seperti harga, rasa, kualitas dan kemudahan mendapat Yang memiliki nilai korelasi positif terhadap Y sehingga membuat nilai korelasi X1 menjadi meningkat juga mengubah nilai signifikansinya.

Variabel X4 memiliki korelasi 0,588, ketika diuji dengan X3 sebagai parameter nilai korelasi menjadi meningkat, meningkatnya nilai korelasi dikarenakan faktor-faktor yang berada pada X5 seperti ayah, ibu, anak, Anggota Keluarga lain. Yang memiliki nilai korelasi positif terhadap Y sehingga membuat nilai korelasi X4 menjadi meningkat juga mengubah nilai signifikansinya.

